

Artikel 8 : November 2009

Publikasi : Laporan Hibah Penelitian DIKTI Strategi Nasional Batch 1 (mitigasi dan manajemen bencana), "Strategi Pengurangan Risiko Bencana melalui Peningkatan Kompetensi Buruh Bangunan untuk Menghasilkan Bangunan Tahan Gempa", SK Rektor UPI No.3099/H.40/PL/2009 tanggal 27 Februari 2009, sebagai **Anggota**

STRATEGI PENGURANGAN RISIKO BENCANA MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI BURUH BANGUNAN UNTUK MENGHASILKAN BANGUNAN TAHAN GEMPA

Nanang Dalil Herman, Tjahyani B., Johar Maknun, Dewi Yustiarini

ABSTRAK

Kerusakan bangunan hampir selalu terjadi akibat bencana yang terjadi di Indonesia. Penyebab utama terjadinya kerusakan bangunan adalah mutu bahan dan pengerjaan yang rendah. Kedua hal tersebut menghasilkan dinding yang kurang kuat, sambungan kayu yang tidak memadai, tidak adanya perkuatan balok lingkaran dan kolom praktis. Pada umumnya dinding roboh karena mutu adukan yang rendah dan balok serta kolom perkuatan yang kurang memadai. Keseluruhan permasalahan tersebut berakar pada rendahnya kompetensi buruh bangunan sebagai ujung tombak kegiatan pembangunan. Mereka memperoleh pemahaman mengenai teknik membangun secara alamiah yang belum tentu sesuai dengan kaidah konstruksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan program pelatihan berupa metode, bahan ajar (modul), dan media yang dapat meningkatkan kompetensi buruh bangunan dalam teknik membangun secara benar sesuai kaidah konstruksi sebagai salah satu strategi pengurangan risiko bencana. Penelitian menggunakan Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Tahapan penelitian adalah: (1) Studi pendahuluan yang bertujuan untuk pengumpulan data sebagai dasar penyusunan program konseptual berupa kondisi eksisting dan pemahaman awal buruh bangunan tentang teknik membangun; (2) Penyusunan dan pengembangan program pelatihan yang terdiri dari metode, bahan ajar (modul), dan media untuk meningkatkan kompetensi buruh bangunan; (3) Implementasi program pelatihan melalui proses pembelajaran dengan menerapkan program yang telah disusun; (4) Evaluasi program untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan program; dan (5) Penyusunan program akhir.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep pengembangan model pelatihan peningkatan kompetensi buruh bangunan untuk menghasilkan bangunan tahan gempa sebagai salah satu strategi pengurangan risiko bencana. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat: (1) mengidentifikasi *miskonsepsi* buruh bangunan tentang teknik membangun sesuai kaidah konstruksi; (2) menghasilkan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi buruh bangunan; dan (3) memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman buruh bangunan mengenai teknik membangun yang benar sehingga akan meningkatkan kualitas bangunan.

Kata-kata kunci : kompetensi buruh bangunan, pengurangan risiko bencana